

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai efek imbibisi bahan cetak *hydrocolloid irreversible alginate* pada perendaman dan penyemprotan menggunakan jus lidah buaya (*Aloe vera*) 100% dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat efek imbibisi yang lebih besar terhadap cetakan alginat yang direndam dengan menggunakan jus *Aloe vera* 100% selama 10 menit dibandingkan dengan yang direndam selama 5 menit.
2. Terdapat efek imbibisi yang lebih besar terhadap cetakan alginat yang disemprot dengan menggunakan jus *Aloe vera* 100% selama 10 menit dibandingkan dengan yang disemprot selama 5 menit.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna pada efek imbibisi hasil cetakan *hydrocolloid irreversible alginate* antara yang direndam dalam jus *Aloe vera* 100% selama 5 menit dengan yang direndam dalam jus *Aloe vera* 100% selama 10 menit.
4. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada efek imbibisi hasil cetakan *hydrocolloid irreversible alginate* antara yang disemprot jus *Aloe vera* 100% selama 5 menit dengan yang disemprot dalam jus *Aloe vera* 100% selama 10 menit.

5. Dari hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan rata-rata efek imbibisi terkecil terdapat pada perlakuan dengan teknik penyemprotan selama 5 menit menggunakan jus *Aloe vera*.

7.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas dalam bidang mikrobiologis pada penggunaan *Aloe vera* terhadap bahan cetakan alginat dengan menggunakan teknik penyemprotan dengan berbagai konsentrasi.
2. Berdasarkan efek imbibisinya, teknik penyemprotan dalam penggunaan jus *Aloe vera* sebagai bahan desinfektan dapat dijadikan alternatif karena memiliki efek imbibisi yang lebih rendah sehingga stabilitas dimensionalnya lebih baik.

